

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَنُصَلِّي عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ

JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA

Badan Hukum Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA/5/23/13 Tgl. 13-3-1953
Jalan Raya Parung-Bogor No. 27, P.O. Box 33/Pru, Bogor 16330. Telp (0251) 614524
E-mail: pb-jai@ indo.net.id

Nomor : 20/Isy/PB/2004
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **SURAT EDARAN KHUSUS**

Bogor, 4 Ihsan 1383 HS
Juni 2004 M

Kepada Yth.
Para Pengurus dan Anggota
JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA
Di tempat.

Assalamu 'alaykum wr. wb.

Semoga Saudara-saudara senantiasa ada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah Ta'ala dalam melakukan pengkhidmatan di dalam Jemaat-Nya Amin.

Dalam Darsus ini dimuat khutbah Jum'ah Hadhrat Khalifatul Masih V tgl. 16-4-2004. antara lain Hudhur bersabda:

“Selama saat kunjungan di 4 negara ada 21 mesjid-mesjid yang diremikan dan dua tiga mesjid yang dilakukan peletakan batu pertama, dan selain itu dalam jumlah yang banyak sekolah-sekolah, rumah sakit dan bangunan-bangunan yang lain yang telah diletakkan batu pertamanya atau telah diresmikan.

Ada satu lagi karunia Allah yang saya juga akan uraikan sebab inipun merupakan satu karunia khas dari karunia-karunia Allah, yakni MTA yang dengan fasilitas itu kita semua Ahmadi di seluruh dunia dalam lingkungan yang bersih dapat melihat dan mendengar program kita. Dari 22 April 2004 hari Kamis – insya Allah- MTA internasional untuk waktu sementara, untuk beberapa waktu sedang memulai saluran lain lagi kemudian dalam waktu yang bersamaan dua saluran TV yang akan beroperasi/menyiarkan program. Dan keperluan/kepentingan ini dirasakan karena dalam jangka sepanjang waktu 24 jam kini ada juga semacam waktu-waktu yang sama kepentingannya bagi penduduk Eropa dan Asia dan pada waktu-waktu itu program-program dalam pelbagai bahasa ditayangkan yang di sejumlah bagian Asia dan sejumlah negara Eropa tidak dapat dimengerti.

Dalam waktu-waktu itu banyak sekali para pemirsa MTA yang tidak dapat memetik manfaat dari itu. Kini dibawah management/pengelolaan yang baru –insya Allah - sesuai dengan waktu GMT, mulai dari jam 4 sore sampai jam 7 sore di Inggris dan Asia (yakni Pakistan India dan Bangladesh) dan untuk Amerika utara dan Amerika selatan dan Australia dll. ditayangkan program bahasa Urdu dan Inggris. Sedangkan pada saat itu pada saluran baru MTA 2 untuk Eropa, Timur Tengah, Afrika, Mauritius dll. akan berjalan program dalam bahasa Perancis, Jerman, dan program-program dalam bahasa Arab. Insyallah. Dan pada waktu yang lain kedua saluran akan berjalan secara serentak. Dan pada saat itu jika ada program yang LIVE/langsung maka kemudian itu akan menjadi satu.

Wassalam,

Ttd

Anwar Said SE. MSi
Skr. Isyaat PB.



KHUTBAH JUM'AH HADHRAT KHALIFATUL MASIH V ATBA.

Tanggal 16-4-2004 di Masjid Baitul-Futuh, Morden, - London.

Tentang: **KESUKSESAN KUNJUNGAN HADHRAT KHALIFATUL-MASIH V
DI BEBERAPA NEGARA AFRIKA BARAT**



كَتَبَ اللَّهُ لَأَعْلَيْنَ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahnya:

"Allah telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti akan menang. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Maha Perkasa". *Al-Mujadalah* 22.

Apabila Allah membangkitkan para nabi di dunia, maka sejalan dengan itu pula dari pihak para penentang mulai berhembus dengan kencangnya badai perlawanan. Tapi, karena para nabi memiliki keyakinan sempurna kepada penciptanya dan kepada Yang mengirimnya (mengutusny), maka mereka tidak merasa takut bahwa Allah akan meninggalkan mereka sendirian dalam badai perlawanan.

Ya, oleh karena adanya di dalam hati sanubari rasa takut dan tunduk kepada Allah karena itulah mereka terus merasa takut [kepada Allah Ta'ala]; tetapi sejalan dengan tambah lebih besarnya badai perlawanan, maka angin segar rahmat-rahmat Allah dan karunia-karunia-Nya juga dengan secepat begitu juga berhembus, bahkan lebih kencang dari itu, terus menjadi faktor penghibur bagi para nabi dan pengikut-pengikutnya. Dan pemandangannya terlihat oleh kita dalam kehidupan para nabi Allah. Dan yang paling besar adalah dalam kehidupan

Rasulullah saw., mulai dari perang Badar hingga pemandangan penaklukan kota Mekkah nampak kepada kita. Dan janji Tuhan bahwa "Aku dan Rasul-rasul-Ku pasti akan menang", nampak sempurna dengan sangat agungnya. Oleh karena itu ini merupakan sunnah Allah yang tidak berakhir hari ini, tetapi hari inipun kita tengah menyaksikan kesempurnaannya. Hari ini dengan menyaksikan pemandangan-pemandangan itu nampak oleh kita iman dan keyakinan orang-orang Ahmadi semakin bertambah.

Kemajuan Pesat Missi Suci Hadhrat Masih Mau'ud a.s. Di Berbagai Wilayah Dunia

Sejak hari ini 20 tahun sebelumnya, tatkala sesuai dengan sebuah undang-undang [di Pakistan] diberlakukan undang-undang terhadap orang-orang Ahmadi, dan musuh pada pandangan mereka seakan-akan telah menutup semua jalan-jalan kemajuan Jemaat Ahmadiyah. Tapi, kemudian dunia menyaksikan bahwa

sesuai dengan janji-janji yang telah Dia janjikan kepada Hadhrat Masih Mau'ud a.s. Dia telah menggagalkan segenap makar para penentang; dan secara mukjizat Dia telah menyiapkan sarana fasilitas bagi kedatangan Hadhrat Khalifatul-Masih IV ke London. Dan musuh menurut pemikiran mereka telah menutup jalan perkembangan Ahmadiyah di sebuah negara, tetapi Allah Swt. telah menciptakan sarana/fasilitas untuk menyampaikan misi Ahmadiyah dan mendirikan Jemaat-jemaat baru di lebih dari 175 negara, termasuk Pakistan di dalamnya, dan telah memperlihatkan sempurnanya janji-janji yang telah Dia janjikan kepada Hadhrat Masih Mau'ud a.s. dan tengah Dia perlihatkan.

Di Eropa pun terbuka pintu pertablighan, di Amerika juga, di Asia juga dan di Afrika juga. Dan benua Afrika merupakan benua paling bernasib mujur yang penduduknya telah menampilkan gejolak dan semangat menerima Ahmadiyah, yakni Islam yang hakiki, dan mereka tengah melakukan itu. Hati nurani mereka bersimbahkan cahaya/nur keyakinan yang merupakan bentuk kesetiaan dan keikhlasan serta tengah meniti kemajuan dalam keimanan mereka. Alhamdulillah.

Hadhrat Masih Mau'ud a.s. bersabda: "Setelah mendapatkan *ilmul yakin* dari Allah, saya mengatakan bahwa andaikata segenap mullah (kyai), para sufi/faqir mereka dan para penerima ilham di antara mereka bersatu lalu ingin menandingi saya dalam urusan-urusan ilham Ilahi, maka Allah pasti akan memberikan kemenangan kepada saya dalam menandingi mereka; sebab, saya datang dari Tuhan, maka pasti sesuai dengan ayat **كَتَبَ اللَّهُ لَأَعْلَيْنَ أَنَا وَرَسُولِي** (Allah telah menetapkan, "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang"). Dia akan memberikan kemenangan kepada saya" *Lampiran Anjami Attam* hlm. 57-58; referensi Hadhrat Masih Mau'ud a.s. jilid 4 hlm. 429 *Al-Mujadalah* 22.

Kemudian beliau bersabda: "Allah dari sejak permulaan telah menetapkan dan telah menyatakan sebagai undang-undang dan sunnah-Nya bahwa Dia dan rasul-Nya senantiasa akan menang. Nah, karena saya adalah Rasul-Nya, yakni pilihan-Nya namun tanpa syariat baru, pendakwaan baru dan nama baru, bahkan dengan mendapatkan nama Nabi yang mulia *Khaatamunnabiyyiin* dan dengan larut di dalam dirinya dan datang sebagai bayangannya, karena itulah saya mengatakan bahwa sebagaimana dari sejak azali, yakni mulai dari sejak zaman Adam sampai zaman Rasulullah saw. mafhum ayat ini senantiasa terbukti benar, demikian pula kinipun akan terbukti benar dalam dukungan terhadap diri saya". *Nuzulul-Masih* hlm. 280-381; *Ruhani Khazain* jilid 18.

Oleh karena itu, sebagaimana Hadhrat Masih Mau'ud a.s. bersabda bahwa ini merupakan sebuah janji dari Allah dan Rasul-Nya bahwasanya Dia memberikan kemenangan kepada mereka. Hadhrat Masih Mau'ud a.s. pun merupakan utusan Allah juga dan kepada beliau juga terdapat janji Allah ini bahwa Dia, insya-Allah, pasti akan memberikan kemenangan kepada beliau dan Jemaat beliau. Allah sesuai dengan undang-undang-Nya untuk setiap perkerjaan Dia telah menetapkan waktunya; para nabi pergi dari dunia setelah menyemaikan benih kemudian Allah Swt. dengan sarana/fasilitas Jemaat orang-orang yang beriman dan dengan perantaraan *nizam Khilafat* Dia terus menerus memajukan perkembangan Jemaat ini.

Demikian pula Allah pada zaman Khalifah ke IV telah menunjukkan kepada kita pemandangan ini, dan sebelumnya juga telah memperlihatkan dan kepada kita nampak dengan sangat luar biasa pada khilafat yang ke IV pendirian Jemaat-jemaat [baru] dan pemandangan berbondong-bondongnya orang-orang yang masuk ke dalam Jemaat. Allah telah memberikan khabar suka kepada Hudhur

r.h. akan berkembangnya Jemaat secara meluas di negara-negara Afrika berbahasa Perancis, dan dengan karunia Allah sesudah itu di sana Jemaat berkembang dengan sangat pesat yang sebelumnya sama sekali tidak pernah dapat terbayangkan.

Kunjungan Ke Negara-negara Afrika

Walhasil dengan menilik hal-hal itu dan untuk berjumpa dengan orang-orang yang baru baiat sayapun telah membuat program untuk melakukan lawatan ke negara-negara Afrika seperti Ghana, Burkinapaso, Benin serta Nigeria, dan dari antara itu Burkinapaso dan Benin merupakan negara-negara berbahasa Perancis, di sini digunakan bahasa Perancis. Dan dengan perantaraan MTA beberapa berita-berita orang-orang terima dan oleh sebab itulah dari segenap Ahmadi-ahmadi di seluruh dunia diterima ungkapan rasa gembira, dan ucapan ungkapan *selamat* (mubarak) pada hakikatnya yang berhak menerima ucapan selamat adalah orang-orang Ahmadi dan saudara-saudara perempuan di Afrika yang ada di Afrika, dimana hati mereka bersimbahkan nur keyakinan.

Segenap orang-orang Ahmadi di dunia seyogianya berdoa bahwa semoga Tuhan-pun terus meningkatkan kita dalam iman dan keyakinan. Kebanyakan inilah jelas keinginan orang-orang dan pasti mengharapakan bahwa kondisi lawatan ini mereka dengar dari ucapan saya sendiri. Mengungkapkan semua detilnya/rincian perjalanan merupakan hal yang sulit; setengahnya hanya berupa kesan-kesan dan gejala-gejala yang mana menuangkannya dalam bentuk kata-kata merupakan hal yang sulit, kendati demikian kondisi perjalanan secara singkat saya akan uraikan.

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada semua Ahmadi di seluruh dunia bahwa sebelum melakukan lawatan kepada mereka dihimbau [berdoa] untuk suksesnya lawatan ini dari segala

segi. Oleh karena pemandangan kemakbulan doa-doa warga Jemaat terus nampak dalam perjalanan/lawatan dalam setiap langkah. Hujan karunia Ilahi itu turun yang luar dari bayangan manusia. Selaras dengan janji-janji dan khabar-suka-khabar suka Hadhrat Masih Mau'ud a.s. - memang - pasti ini akan terjadi. Tapi ini merupakan ihsan (kebaikan) Allah kepada kita bahwa pemandangan ini Dia perlihatkan kepada kita dalam kehidupan-kehidupan kita.

Sebelum lawatan, beberapa kawan juga telah melihat mimpi-mimpi yang memberi khabar suka dan sebagian dari mereka ada juga yang mengetahui bahwa akan ada kunjungan ke Afrika. Sejumlah yang tengah berdoa dan mereka melihat mimpi yang baik. Tapi sejumlah mereka tidak mengetahui akan hal itu. Singkat kata hati saya menjadi puas/terhibur akan hal itu bahwa Allah akan memberkati lawatan ini dari segala segi, atas hal itu seberapapun kita mengucapkan terima kasih (syukur) masih tetap kurang. Alhamdulillah.

Setelah berangkat dari sini, tatkala kami sampai di lapangan terbang dan pesawat begitu sampai di sana langsung berhenti, bahkan pesawat tatkala berhenti maka pesawat berhenti di runway/jalan utamanya maka tepat pada saat itulah terlihat keramaian orang-orang yang tengah menyambut dan mereka melambaikan sapu tangan; tatkala saya mulai beranjak turun dari pesawat maka pilot pesawatpun dengan sangat heran mengampiri saya – sebab ini merupakan pesawat komersil Inggris, tidak diketahui apakah dia sebelumnya mengetahui atau dia sendiri yang memperkirakan dan - begitu datang dia mengatakan bahwa "Orang-orang Anda datang untuk menjemput Anda". Dan sedemikian rupa luar biasa ramainya dan gejala semangat sehingga kondisi terlihat kepada semua orang.

Para musafir (penumpang) pun sambil mengintip melihat sebelum turun. Jemaat

Ghana pun – masya Allah - menyusun jadwal kunjungan mulai dari perjumpaan dan rapat-rapat yang sedemikian lengkap, berkenaan dengan itu di MTA terus ditayangkan beritanya.

Walhasil, secara singkat berkenaan dengan beberapa tempat dimana saya tinggal atau lokasi-lokasi yang saya ketahui disana perubahan-perubahan apa yang saya lihat berkenaan dengan itu secara singkat saya akan uraikan.

Berbagai Peresmian Bangunan Jemaat

Pada hari berikutnya tatkala kami sampai di sana, kami melakukan inspeksi/pemeriksaan dua sekolah, sebuah rumah sakit dan Jamiah Ahmadiyah Ghana, pada hari itu mungkin melakukan perjalanan sejauh 300 km. Jamiah Ahmadiyah – singkatnya – di sana dibuka baru, yakni sesudah saya kembali dari sana pada tempat yang baru.

Sebelumnya Jamiah ini tadinya berada di Saltpond di tempat yang sempit, tetapi kini – masya Allah - merupakan lokasi yang luas dan di sana terdapat bangunan-bangunan yang cukup memadai, ada lokasi untuk ruang-ruang belajar, kampus/hostel (ruang-ruang inap) pelajar, ada perumahan untuk para staf pengajar dan itu tambah diperluas lagi. Di sini, selain di Ghana, di sejumlah negara-negara Afrika yang dimana tidak ada fasilitas Jamiah dari sana mereka datang untuk menimba ilmu agama. Semoga Allah menganugerahi taufik kepada mereka untuk menimba ilmu agama dan mengembangkan seterusnya dengan ruh wakaf.

Areal sekolah-sekolah juga sudah mengambil bentuk yang sangat luas. Pada saat saya berada di sana, berkenaan dengan itu sama sekali tidak dapat terbayangkan bahwa bangunan-bangunan tersebut akan mengambil bentuk yang sedemikian luasnya. Kemudian pada kesempatan itu, dilakukan peresmian dua mesjid, lalu di Saltpond, pergi juga ke lokasi dimana pada masa awal muballigh-

muballigh kita bekerja. Di sana hanya sekedar untuk melakukan inspeksi, sebab buah pengorbanan orang-orang yang berkorban di masa lampaulah kini kita - dengan karunia Allah - tengah menikmati buahnya.

Dari antara mereka adalah Hakim Fazlurrahman, Maulana Nazir Ahmad Ali, Mln. Nazir Ahmad Mubasysyir dll. termasuk di dalamnya. Hati menjadi heran melihat mesjid megah, rumah missi megah dll. bahwa bagaimana para muballigh itu kendatipun minimnya materi, pelbagai kelemahan dan kendatipun minimnya sarana sedemikian rupa agung dan luar biasa megahnya bangunan yang mereka dirikan.

Di Accra, yang kini merupakan Pusat Jemaat, di sinilah penginapan kami, di sinipun dilakukan peresmian sejumlah bangunan-bangunan Jemaat. Pada saat tatkala saya sampai pada tahun 1985, mesjid yang besar di Accra adalah mesjid yang bersebelahan dengan rumah Missi, tetapi kini dengan memberikan penambahan, dan menjadikan itu dua tingkat kurang lebih mereka telah memperluas itu menjadi tiga kali lipat besarnya lebih dari semula. Tapi pada saat lawatan itu Amir Jemaat Ghana pun juga mungkin merasakan bahwa mesjid inipun telah menjadi kecil.

Sesuai dengan janji-janji Allah Jemaat -- insya Allah -- akan berkembang, kendati berapapun besarnya mesjid-mesjid dibangun itu akan terus menerus menjadi kecil. Akan tetapi untuk menyerap/menarik karunia-karunia Allah andaikata tetap ada ruh pengorbanan dan perhatian terhadap pembangunan rumah-rumah Allah maka hujan karunia-karunia Allah tidak akan dapat ditampung.

Diterima Presiden Ghana

Kemudian pada kesempatan itu, yakni seberapa hari menginap di Accra, tinggal di sana, terjadi perjumpaan dengan presiden Ghana, dan mula pertama pembicaraan cukup formal, sebab pada

umumnya orang-orang itu secara fitrahnya merupakan orang-orang yang cenderung pada hal-hal yang bersifat formal. Singkat kata sesudahnya dalam suasana penuh kekeluargaan, tanpa basa basi perbincangan mulai bersifat tidak resmi dan berkali-kali presiden terus menerus meminta doa untuk kemajuan negaranya.

Kemudian jalannya acara Jalsah Salanah. Itu – singkatnya – Saudara-saudara tentu telah melihatnya. Tapi, setelah shalat Jumaah, tatkala untuk mengucapkan *salam* saya pergi ke arah Lajnah Imaillah, maka itulah merupakan pemandangan yang layak dilihat. Tapi sayang, itu lepas dari liputan kameramen-kameramen kita. Itu karena pada waktu itu saudara-saudara tidak dapat melihat langsung dan sebabnya karena TV Ghana telah mengambil alih tanggung jawab itu, yakni secara langsung mereka yang akan menyiarkan dan MTA yang akan meliput acara itu. Karena itu inilah merupakan kendala di sana, walhasil menurut saya mungkin beberapa orang telah meliput filemnya, jelas sekali bahwa gejala nampak meluap-meluap, pujian terhadap Tuhan, ketulusan, dan kesetiaan sedemikian rupa sehingga sulit untuk menguraikannya.

Dari wajah-wajah mereka kegembiraan sedemikian rupa meluap-luap sehingga tidak sempurna diuraikan dalam sebuah ungkapan. Ungkapan luapan perasaan yang ditampilkan para pria dan wanita di lingkungan mesjid Kumasi tentu Saudara-saudara telah melihatnya itu sedikit telah diperlihatkan. Oleh karena itu perkiraan ungkapan luapan perasaan ini apakah lebih banyak di lokasi Jalsah ataukah yang ada di mesjid atau di Kumasi.

Kemudian sesudah Jalsah kurang lebih 100 orang imam-imam dan para kepala suku melakukan perjumpaan dengan saya. Yang mana mereka telah menerima Ahmadiyah dengan sejumlah besar pengikut-pengikut mereka. Dan kini *amanat* Hadhrat Masih Mau'ud a.s., pesan Masih Muhammad tengah mereka

kembangkan di daerah mereka masing-masing.

Kota Kumasi merupakan kota besar kedua di Ghana. Di dekat kota Kumasi Jemaat telah mendirikan dua buah bangunan pusat pelatihan dai' ilallah untuk memberikan tarbiyat bagi orang-orang yang dipilih dari kalangan mereka yang baru baiat supaya dengan membawa ajaran Jemaat, yakni ajaran Islam hakiki mereka dapat ajarkan kepada orang-orang mubayyiin baru di daerah mereka masing-masing. Dan dana bangunan-bangunan itu hanya ditanggung oleh seorang Ahmadi. Dan bersama itu terdapat komplek Tahir, yang dimana terdapat juga klinik, laboratorium tanpa pembuatan obat-obatan, dan juga terdapat pabrik kecil untuk pembuatan botol-botol dll. Masya-Allah, lembaga inipun tengah memberikan pengkhidmatan yang besar pada kemanusiaan.

Kemudian di sejumlah kota dilakukan acara peresmian mesjid-mesjid, sekolah-sekolah, ruangan-ruangan khusus untuk pengobatan/rumah-rumah sakit dll. Singkat kata di Ghana saat lawatan itu ada 13 mesjid yang diresmikan dan dilakukan peletakan batu pertama untuk dua buah mesjid. Dan 7 buah bangunan yang diresmikan atau dilakukan acara peletakan batu pertamanya.

Tamale merupakan sebuah kota besar yang terletak di bagian utara Ghana. Di kawasan ini penduduk Muslim lebih dominan. Di kawasan ini diresmikan sebuah mesjid besar yang berlantai dua. Di lokasi ini beberapa tahun sebelumnya sama sekali tidak dapat terbayangkan bahwa begitu besar mesjid dapat didirikan lalu ada orang yang bisa datang untuk melakukan shalat. Dengan karunia Allah di tempat ini cukup banyak yang baiat. Alhamdulillah. Dan di sinipun dengan karunia Allah Jemaat dengan cepatnya berkembang.

Di sini ada dua orang yang menyatakan dirinya baiat dan bergabung dalam Jemaat. Di antara mereka adalah sejumlah sopir

orang-orang yang ikut dalam rombongan, yang mana mereka melihat dan berkata bahwa "Tidak ada cara lain bagi kami kecuali menerima Ahmadiyah". Kemudian di mesjid sesudah shalat Magrib dan Isa dilakukan upacara baiat langsung. Kemudian mereka yang ikut pun semuanya baiat.

Kunjungan Ke Burkinapaso & Mimpi Hadhrat Khalifatul-Masih IV rh.

Perjalanan dari Tamale ke Burkinapaso kami tempuh dengan melalui darat. Dan di jalan dilakukan peresmian dua buah mesjid. Sebuah mesjid persis terletak beberapa meter dari perbatasan dengan Ghana yang dibangun oleh seorang Ahmadi mukhlis di sana. Dengan demikian orang yang datang atau yang pergi menyeberangi perbatasan yang jumlahnya cukup banyak dan pada umumnya dari dua arah di kawasan itu mayoritas penduduknya adalah orang-orang Islam pandangan mata mereka pasti akan terfokus pada mesjid kita, karena itu untuk melakukan shalat pasti mereka datang ke mesjid kita.

Program untuk pergi melalui daratpun sudah merupakan takdir dari Tuhan, sebab sebelumnya program pertama yang dibuat oleh Jemaat Ghana itu sudah merupakan program final yang sudah disepakati, yakni sesuai dengan itu sesudah menyelesaikan lawatan ke utara kami akan kembali ke Accra (ibukota Ghana) dan rencananya dari sana dengan pesawat terbang akan berangkat ke Burkinapaso tetapi pesawat tidak berangkat setiap hari bahkan dua hari [dalam seminggu] baru ada pesawat yang ke sana, di antaranya yang ada terdapat jadwal keberangkatan hari Jumaah. Oleh karena itu Wakilut-Tabsyir, Abdul-Majid Tahir, memberitahukan kepada saya bahwa program yang sudah diputuskan adalah akan berangkat menuju Airport segera setelah selesai melakukan shalat Jumaah, yang mana hal itu terasa berat bagi saya dan saya katakan bahwa saya tidak akan

pergi seperti ini, bahkan sejumlah kota yang tidak masuk dalam program mereka, tetapi itu pun saya ketahui, saya katakan, akan kita kunjungi dan kita akan pergi dengan jalan darat.

Singkat kata, faedahnyanya ada beberapa lagi mesjid yang dapat diresmikan. Tapi pada hakikatnya dalam hal itu sebelum memulai perjalanan dari London, Majid Sahib memberitahukan bahwa muballigh Burkinapaso mengingatkan beliau akan mimpi Hadhrat Khalifatul Masih IV, yang mana Majid Sahib sendiri pun ingat juga akan mimpi itu bahwa Hudhur IV rh. melihat dalam mimpi bahwa beliau dengan mobil dari Ghana [menyeberangi perbatasan] masuk ke Burkinapaso, dan ada orang bernama Ismail juga beliau jumpai di perbatasan atau setelah menyeberangi perbatasan.

Untuk itu Hudhur (IV) pun telah meminta sejumlah foto-foto orang-orang Ahmadi yang bernama Ismail, yang singkatnya tidak diketahui apakah itu didapatkan atau tidak. Tapi saya menganggap bahwa inipun merupakan takdir Ilahi supaya kita masuk ke Burkinapaso dengan jalan mobil. Dan merupakan hal yang aneh pula bahwa di rombongan kami ada seorang sopir yang bernama Ismail juga yang mana dia juga untuk beberapa waktu menjadi sopir kendaraan yang saya naiki.

Di negeri ini para muballigh kita – masya-Allah - menegakkan standar pengurbanan-pengurbanan. Sesampai di sana ternyata diketahui bahwa mereka benar-benar tengah memberikan pengurbanan-pengurbanan. Dan tatkala masuk di Burkinapaso segera setelah menyeberangi perbatasan kota kecil yang yang terletak pada jarak hanya beberapa km saja, komisaris tinggi di sana datang untuk menyambut kami. Jalsahpun – masya-Allah – berjalan dengan sukses. Disini Jemaat baru berdiri 15 tahun yang lalu, tetapi iman dan keikhlasan para anggota jemaat – masya-Allah - sedemikian tingginya sehingga hati

sanubari penuh dengan pujian kepadanya.

Disini karena penduduknya berbahasa Perancis, karena itu setiap ceramah dan khutbah pertama-tama diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa lokal. Kemudian setelah Jalsah, di dekat Gurun Sahara ada sebuah kota kecil bernama Dori, yang menurut aspek di sana itu merupakan sebuah kota, namun – walhasil-itu merupakan sebuah kota kecil yang kami kunjungi; di sana pun ada sebuah pertemuan kecil juga dimana orang-orang pada datang yang terdiri dari orang-orang sederhana yang kebanyakan masuk Jemaat dari kalangan Wahabi.

Di tempat inipun diadakan acara peletakan batu pertama sebuah sekolah yang jalannya dari semua jalan yang ada 165 km jalannya adalah jalan tanah, yang mana dengan karunia Allah semua berjalan dengan tenang. Tapi pada saat kembali sebuah kendaraan dari rombongan mengalami kecelakaan dimana ada dua muballigh dan dua orang anggota rombongan lainnya yang pergi dari sini. Tetapi Allah memberkati, kendaraan kendatipun jatuh di selokan meninggalkan jalan dan terbalik tetapi tidak terjadi apa-apa. Secara mukjizat semua dilindungi Allah.

Bertemu Perdana Menteri & Presiden

Di Burkinapaso juga berjumpa dengan Perdana Menteri dan Presiden dalam suasana penuh keakraban. Beliau juga sangat tertarik pada pertanian karena itu beliau lama menahan kami bahkan saya berupaya untuk bangun tetapi beliau lama terus berbicara. Di sana daerahnya merupakan daerah yang terkurung daratan, tidak ada laut dan dekat dengan gurun karena itu hujan sangat jarang. Hujan tidak sedemikian banyak, tetapi ada satu hal yang menarik perhatian saya ialah di setiap tempat terdapat bendungan/waduk, yakni di sana orang-orang membuat bendungan kecil sebagai penampungan

air hujan. Sehingga kendatipun sudah lima enam bulan musim hujan sudah berakhir tetapi dalam jumlah yang banyak hujan masih ada di sana. Orang-orang di sana merupakan orang-orang yang bekerja keras dan semoga negara ini akan memperoleh kemajuan. Insya-Allah.

Di Burkinapaso, segenap aktifitas saya seperti halnya di Ghana setiap hari ditayangkan di TV dan radio [Negara] serta dimuat di surat-surat kabar secara teratur. Di Burkinapaso diresmikan tiga buah mesjid sebuah sekolah dan peletakan batu pertama rumah misi. Kemudian di Ouwadougou yang merupakan ibu kota negara itu di sana diresmikan sebuah rumah sakit. Bangunan baru rumah sakit di bangun sangat luas dan megah. Tadinya itu merupakan bangunan yang disewakan, kini bangunan menjadi milik kita. Kurang lebih setengah bagian bangunan masih dalam bentuknya yang lama, tetapi walaupun demikian itu merupakan bangunan yang luas. Di sinipun pada saat peresmian Menteri Kesehatan juga hadir dan beliau memuji pengkhidmatan Jemaat.

Ada sebuah kota di Burkinapaso bernama Bobo Dioulasso dimana sebuah khutbah juga disiarkan dari sana, dan di sini jemaat memiliki sebuah pemancar radio yang dapat menjangkau radius kejauhan 70-80 km; di sini dalam acara Jumaah pun cukup banyak yang hadir, yakni 4-5 ribu orang yang hadir, pria dan wanita pada datang, dan di sini 90 persen penduduknya adalah Islam. Mereka semua merupakan pendengar setia program radio, bahkan kepada saya dibertahukan bahwa di radio kita nazam-nazam (syair-syair/qasidah) yang disiarkan juga sangat disenangi/gandrungi masyarakat di sana. Dan orang-orang yang bukan Ahmadi pun membaca nazam (syair/qasidah) ini “*mera nam pucho to mai ahmadihu* – Anda menanyakan nama saya, saya adalah seorang Ahmadi”.

Kunjungan Ke Benin

Negara ketiga yang kami kunjungi dengan jalan udara adalah Benin dimana yang hadir dalam pertemuan di sana adalah para wakil kepala-kepala suku, wakil dan menteri yang mewakili pemerintah, dan tidak lama kemudian Menteri Luar Negerinya juga datang. Dia mengutarakan bahwa, "Saya – katanya -- pergi jauh untuk melakukan rapat dan terjebak dalam kemacetan". -- kemacetan pun disana sangat mengganggu yang mana para menteri pun tidak terlepas – Di sinipun di ibukotanya Forto-Novo dilakukan peresmian mesjid baru megah yang baru dibangun.

Dan minggu yang lalu di sinilah shalat Jumaah dilaksanakan dan Saudara-saudara juga tentu mendengar itu. Di Forto-Novo pada jarak 35 km ada sebuah lokasi dimana tadinya merupakan ibukota yang lama. Kini mereka telah pindah kemari (Forto-Novo). Di sini diletakkan batu pertama pembangunan sebuah mesjid yang mana sebelumnya di sini terdapat mesjid kecil dan kini - insya-Allah - akan dibangun mesjid yang besar.

Parakou merupakan kota besar kedua di sini (Benin), pada saat pergi ke sana dijumpai sebuah kota bernama Alada (?) yang Kepala Sukunya adalah Ahmadi dan beliau juga telah datang kemari untuk menghadiri Jalsah. Mungkin Saudara-saudara mengenal beliau, beliau menggunakan mahkota yang berwarna berkotak-kotak. Beliau pun di sana mengumpulkan banyak orang-orang yang beragama Kristen. Kepala sukupun juga penganut Kristen, Kepala Suku tadinya - karena beberapa sebab - menyembunyikan ke-Ahmadiyahannya tetapi kini dia secara terang terangan telah menyatakan diri bahwa dia seorang Ahmadi.

Bahkan disana dalam pertemuan itu juga beliau mengatakan bahwa "Jika kalian jika ingin menghiiasi dunia dan akherat dan meraih keselamatan maka terimalah Ahmadiyah. Inilah Islam yang hakiki". Kristen juga dan orang Islam juga di sana terjadi pertemuan yang sangat menarik

sekali. Kinipun, di kawasan itu, beliau menghadapi perlawanan yang cukup keras. Semoga Allah menganugerahi keteguhan kepada beliau dan melindungi dari segenap bahaya.

Tatkala kami sampai di Parakou maka Walikota di sana dan Gubernur yang membawahi dua propinsi keduanya adalah Islam, mereka keluar ke pintu gerbang kota untuk menyambut kami. Kendatipun di sana para mullah (kyai) juga mengatakan kepadanya - yang mendapat bantuan dari sejumlah negara- dan memberikan penekanan kepada mereka -- bahwa "Apapun yang kalian dapat lakukan untuk melawan Ahmadiyah lakukanlah itu". Mereka mengatakan banyak hal kepada Walikota bahwa "Orang ini (Khalifatul-Masih) adalah non Muslim, janganlah berjumpa dengan mereka". Maka Walikota mengatakan kepadanya bahwa, "Kalau begitu maka saya pasti akan pergi, supaya saya lihat dan mengetahui apa yang mereka katakan dan apa yang mereka kerjakan".

Tatkala dia menyampaikan amanat/sambutan atas kedatangan saya maka di sana dengan terus terang menzahirkan bahwa pekerjaan Islam yang sebenarnya orang-orang Ahmadiyahlah yang tengah melakukan. Dia merupakan kepala seluruh Walikota negeri itu juga. Di sinipun – insya Allah - akan dibangun rumah sakit kita baru yang mana peletakan batu pertamanya pun telah dilakukan dan berada di lokasi yang sangat strategis, yakni di atas jalan utama kota ini dimana terdapat tanah 2 hektar 4000 meter yang Jemaat telah beli untuk rumah sakit. Maka Bapak Walikota di tempat pertemuan lain mengumumkan lagi bahwa, "Tempat ini kecil oleh karena itu saya menyumbangkan dari pribadi saya 2 hektar untuk rumah sakit".

Di sini dari suatu tempat datang 400 yang terdiri para imam [mesjid] dan kepala suku, pria dan wanita yang berjumlah 70 orang perempuan dan mereka datang dari tempat yang jauh. Di tempat itu terkadang

bis tidak ada, mereka datang dengan menyewa truk. Mereka mengatakan bahwa "Kami akan baiat, dari sejak lama kami melihat Jemaat Ahmadiyah dan kami sudah lama menunggu-nunggu hari ini".

Saya bertanya kepada Amir Sahib dan muballigh kita di sana bahwa apakah Tuan mengetahui bahwa mereka ingin baiat. Mereka mengatakan bahwa, "Kami tidak mengetahui, kami hanya mengetahui bahwa mereka ingin berjumpa dengan Hudhur atau hanya ingin untuk sekedar melihat". Saya bertanya kepada Kepala Suku dan imam itu -- mereka nampak merupakan orang-orang yang terpelajar --- bahwa apakah Anda sekalian ini tidak tergesa-gesa, apakah Anda sekalian benar-benar yakin pada pendakwaan Hadhrat Masih Mau'ud a.s.? Imam, Kepasa Suku dan orang-orang lainnya berkata bahwa, "Kami menerima ini dengan lapang dada. Kami menerima Ahmadiyah ini dengan lapang dada". Bahkan mereka juga mengatakan bahwa ribuan orang-orang yang seperti itu, yang jumlah sebenarnya akan dapat diketahui -- insya Allah -- akan saya sampaikan pada waktu Jalsah dan berapa jumlah mereka, yang mengatakan bahwa, "Jadilah sebagai wakil kami, kamipun ingin bergabung dalam Jemaat Ahmadiyah".

Kemudian mereka di sana baiat langsung. Jadi dari segi itu di sinipun diadakan baiat langsung dan dalam jumlah yang banyak mereka menerima Ahmadiyah. Kemudian mereka menzhahirkan ketulusan dan kesetiaan dan kecuali Allah tidak ada yang dapat menciptakan di dalam hati seperti itu dan hanya Zat Allah-lah yang menciptakan seperti itu.

Pada saat kembali, di suatu tempat terdapat juga pertemuan dengan 3-4 ribu orang. Pada malam hari turun hujan lebat dan musim (cuaca) menjadi rusak. Ada beberapa orang ghair Ahmadi dan para mullah (kyai) berteriak-teriak dan menakut-nakuti orang-orang untuk jangan pergi ke sana. Ada sebagian yang

mengatakan kepada para pemilik kendaraan-kendaraan, "Kendaraan jangan disiapkan!", dan kepada mereka dibagi-bagikan uang untuk supaya jangan pergi ke Jalsah orang-orang Ahmadi. "Kami akan memberikan belanjaan (dana/biaya) kepada kalian!"

Kendatipun adanya perlawanan seperti itu ada 3-4 ribu orang yang hadir di sana. Orang-orang pada berkumpul yang tidak lain adalah orang-orang Ahmadi. Di sinipun Walikota secara terus terang mengumumkan bahwa, "Saya ini adalah orang Ahmadi dan hari ini saya masuk ke dalam Ahmadiyah, saya yakin sepenuhnya bahwa Ahmadiyah adalah benar". Dan kurang lebih ada 1000 orang lagi yang baiat dan mereka mengumumkan bahwa "Kami masuk Ahmadiyah dengan lapang dada/tanpa paksaan".

Oleh karena itu dengan karunia Allah sesuai dengan perkiraan ribuan orang yang masuk ke dalam Ahmadiyah dalam saat lawatan itu. Secara permanen wartawan TV, radio dan wartawan dari surat-surat kabar terus ikut mendampingi kami. Dari antara mereka ada seorang pria yang baiat dan seorang perempuan juga mengutarakan bahwa "Sayapun telah tambah dekat dan tidak lama lagi saya juga akan baiat, sebab kalau ada agama saya, mazhab saya, itu adalah Ahmadiyah".

Di sini (Benin) kendatipun ungkapan luapan gejolak itu cukup meriah namun cukup khidmat, setiap orang memiliki cara-caranya masing-masing untuk mengungkapkan perasaan masing-masing, semua tabiat itu tidak sama. Di sini tidak ada pekikan takbir, tetapi ungkapan rasa gejolak itu sangat luar biasa khidmatnya. Pada saat datang seberapa nampak ungkapan rasa rindu dan linangan air mata yang mengiringi, dari itu nampak bahwa cukup tinggi gejolak hati yang mereka ungkapkan.

Kunjungan Mendadak Ke Nigeria

Di Nigeria kendatipun hanya diprogramkan selama 2 hari, bahkan

sebelumnya tadinya tidak ada program untuk pergi ke sana dan program ini pada akhirnya baru disusun untuk ke sana. Di Benin saya melihat sesuatu yang sangat menarik. Di sana Lajnah menyiapkan tim khususnya yang pada setiap peluang mereka melaksanakan tugas jaga. Dengan pardah yang baik dan dengan penutup yang rapi mereka menjalankan tugas jaga secara permanent. Ini ditampilkan di MTA yang juga Saudara-saudara tentu telah melihatnya.

Tadi saya telah memberitahukan mengenai Nigeria, bahwa sebelumnya tidak ada program untuk pergi ke sana, tetapi dengan tiba-tiba dan dengan terpaksa program itu dibuat. Sebab, tidak ada pesawat dan jika itu ada maka itu sangat mahal. Sampai di sana terasakan bahwa jika tidak datang ke sana maka itu merupakan sebuah kekeliruan, sebab kendatipun sebelumnya Jalsah Salanah mereka baru diadakan dan di sana dalam jumlah yang banyak para pengunjung Jalsah berkumpul sehingga tidak terfikirkan bahwa orang-orang akan dapat datang dari daerah-daerah yang jauh-jauh.

Tetapi, ternyata hanya untuk kumpul untuk dua jam saja dengan saya, lebih dari 30.000 orang-orang Ahmadi pria dan wanita berkumpul di sana dan pemandangan keikhlasan dan kesetiaan mereka yang saya saksikan itu tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Walhasil, selama 3 hari kami tinggal di sana lalu pada malam ketiga baru kami kembali, Amir sahib telah menyusun program yang padat dan seberapa mereka dapat mengambil faedah mereka dapat mengambil faedah dan mereka terus membuat kami sibuk. Di Nigeria juga ada tiga mesjid yang diremikan. Mereka telah mendirikan mesjid-mesjid yang indah, selain itu dilakukan peresmian pelbagai bangunan dan dilakukan peletakan batu pertama. Keikhlasan orang-orang di sini dan hubungan mereka dengan Khilafat tidak dapat diuraikan dengan kata-kata. Pada saat doa sejumlah perempuan-

perempuan dan orang-orang sedemikian rupa luapan gejolak emosional mereka yang terlihat dan sedemikian rupa rasa resah yang dan gelisah yang nampak, yang mana hanya Tuhan-lah yang dapat menciptakan dan itu hanya dapat demi untuk Tuhan. Semoga Allah terus meningkatkan iman dan keyakinan mereka, bahkan semoga Dia terus menganugerahi taufik kepada orang-orang Ahmadi untuk tetap tegak pada standar iman dan kesetiaan yang tinggi.

Apa yang telah diperlihatkan sampai sekarang di MTA pemandangan keikhlasan dan kesetiaan ini dunia telah menyaksikannya dan kini akan banyak mereka saksikan dalam program-program. Para mullah (kyai) mengatakan bahwa "Kami telah menutup missi Jemaat Ahmadiyah di negara anu dan tempat fulan telah melakukan ikatan janji dengan kami". Dan ini yang mereka telah lakukan dan ini yang mereka tengah lakukan. Kini tanyakanlah kepada mereka, apakah keikhlasan dan kesetiaan ini dan wajah yang penuh nur yang terlihat di MTA, apakah dunia telah melihatnya dan pemandangan ini kami baru saja datang setelah melihat ini disana (Afrika)? Apa ini semua? Apakah ini akibat hasil menyuruh menutup missi Ahmadiyah di sana? Upaya apa saja yang mereka ingin lakukan mereka telah lakukan dan mereka juga tengah melakukan itu. Inipun menjadi faktor untuk bertambahnya iman kita.

Ini hanya merupakan kondisi dari 4 negara yang telah saya uraikan dan di MTA mungkin saja para mullah (kyai) telah melihat. Dan mungkin saja mereka juga tengah mendengar dan sejumlah orang mendengar juga dan juga merupakan kegemarannya mendengar. Para mullah atau para penentang jika sedikit saja ada rasa malu maka fikirkanlah bahwa ini hanya mengenai kisah 4 negara saja, sementara lebih dari 175 negara-negara penuh dengan orang-orang Ahmadi yang penuh dengan keikhlasan dan kesetiaan.

Jika kita melihat akan pemandangan mereka maka bagaimana kondisinya.

Kesuksesan Kunjungan & MTA

Selama saat kunjungan di 4 negara ada 21 mesjid-mesjid yang diremikan dan dua tiga mesjid yang dilakukan peletakan batu pertama, dan selain itu dalam jumlah yang banyak sekolah-sekolah, rumah sakit dan bangunan-bangunan yang lain yang telah diletakkan batu pertamanya atau telah diresmikan.

Ada satu lagi karunia Allah yang saya juga akan uraikan sebab inipun merupakan satu karunia khas dari karunia-karunia Allah, yakni MTA yang dengan fasilitas itu kita semua Ahmadi di seluruh dunia dalam lingkungan yang bersih dapat melihat dan mendengar program kita. Dari 22 April 2004 hari Kamis – insya Allah-MTA internasional untuk waktu sementara, untuk beberapa waktu sedang memulai saluran lain lagi kemudian dalam waktu yang bersamaan dua saluran TV yang akan beroperasi/menyiarkan program. Dan keperluan/kepentingan ini dirasakan karena dalam jangka sepanjang waktu 24 jam kini ada juga semacam waktu-waktu yang sama kepentingannya bagi penduduk Eropa dan Asia dan pada waktu-waktu itu program-program dalam pelbagai bahasa ditayangkan yang di sejumlah bagian Asia dan sejumlah negara Eropa tidak dapat dimengerti.

Dalam waktu-waktu itu banyak sekali para pemirsa MTA yang tidak dapat memetik manfaat dari itu. Kini dibawah management/pengelolaan yang baru – insya Allah - sesuai dengan waktu GMT, mulai dari jam 4 sore sampai jam 7 sore di Inggris dan Asia (yakni Pakistan India dan Bangladesh) dan untuk Amerika utara dan Amerika selatan dan Australia dll. ditayangkan program bahasa Urdu dan Inggris. Sedangkan pada saat itu pada saluran baru MTA 2 untuk Eropa, Timur Tengah, Afrika, Mauritius dll. akan berjalan program dalam bahasa Perancis, Jerman, dan program-program dalam

bahasa Arab. Insyallah. Dan pada waktu yang lain kedua saluran akan berjalan secara serentak. Dan pada saat itu jika ada program yang LIVE/langsung maka kemudian itu akan menjadi satu.

Sabda Hadhrat Masih Mau'ud a.s.

Hadhrat Aqdas Masih Mau'ud a.s. bersabda, "Apakah mereka menyangka bahwa dengan gagasan-gagasan mereka dan dengan kedustaan-kedustaan mereka yang tidak ada dasarnya dan pengada-adaan mereka dan dengan cemoohan serta ejekan mereka akan dapat menahan kehendak Allah. Atau dengan menipu dunia mereka akan dapat menunda pekerjaan yang Allah telah tetapkan di langit.

Andaikata sebelumnya juga para penentang kebenaran dengan cara itu mereka mendapat kemenangan maka mereka juga akan menjadi menang. Tapi, jika ini sudah merupakan perkara yang sudah terbukti bahwa para penentang Tuhan dan para penentang kehendak-Nya yang telah ditetapkan di langit itu senantiasa menuai kehinaan dan kekalahan, maka untuk orang-orang itu pun kegagalan,ke tidak berhasil serta kehinaan satu saat tengah menunggu mereka. Firman Tuhan tidak pernah keliru dan tidak akan meleset. Dia berfirman
كَتَبَ اللَّهُ تَائِبِينَ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ
Yakni Allah dari sejak sebelumnya telah menetapkan, dan telah menyatakan sebagai undang-undang dan sunnah-Nya bahwa "Dia dan rasul-rasul-Nya pasti akan menang". *Al-Mujadalah* 22.

Nah, oleh sebab saya adalah Rasul dan pilihan-Nya, tetapi tanpa syariat baru manapun, tanpa pendakwaan baru, dan tanpa nama baru, bahkan dengan mendapatkan nama nabi Nabi yang mulia dan dengan mendapatkan nama *Khaatamun-nabiyyiin* dan dengan larut di dalamnya dan dengan menjadi bayangannya saya telah datang, karena itu saya mengatakan sebagaimana dari sejak dahulu, yakni dari zaman Adam sampai

Rasulullah saw. senantiasa nampak benar mafhum ayat ini. Seperti itulah kini pun akan sempurna dalam mendukung saya.

Apakah orang ini tidak melihat bahwa pada zaman mana para mullah (kyai) dan para faqir (sufi/petapa) mereka mulai menyerang saya dengan kedustaan dan kata-kata lancang mereka. Pada saat itu satupun tidak ada yang baiat di tangan saya, kendatipun ada beberapa orang yang dapat dihitung dengan jari ada bersama saya, namun dengan karunia Tuhan pada saat itu hampir mencapai 70 ribu jumlah orang yang baiat" -- Tatkala Hudhur a.s. menulis ini dan kini dewasa ini di dalam satu satu hari dengan karunia Allah beribu-ribu orang-orang yang baiat – "Yang bukan merupakan upaya saya, bahkan dengan gerakan angin yang berhembus dari langit, mereka berlari-lari kepada saya.

Kini kalian berfikirlah sediri bahwa untuk menghancurkan Jemaat ini betapa mereka mengerahkan segenap kekuatan dan apakah ada cara makar yang mereka tidak lakukan sehingga sampai ke pengadilan mereka mengajukan kasus palsu. Mereka mengajukan saksi palsu dalam kasus upaya pembunuhan ke pengadilan dan menghasut orang-orang Islam untuk menentang saya dan menyebarkan ribuan pamflet-pamflet dan menerbitkan majalah-majalah. Mereka memfatwakan fatwa kafir untuk diri saya. Dan mereka membuat rancangan-rancangan program dalam melakukan perlawanan serta menyusun panitia-panitia perlawanan. tetapi kendatipun adanya semua upaya-upaya tidak ada yang mereka peroleh kecuali kegagalan.

Jadi, andaikata ini bukan merupakan gagasan Tuhan maka dengan upaya mereka yang membabi buta semua upaya Jemaat ini akan menjadi hancur. Apakah ada yang dapat memberikan contoh bahwa sedemikian banyak upaya-upaya dilakukan untuk menghadapi seorang pendusta lalu dia tidak binasa, bahkan lebih dari ribuan kali lipat dari sebelumnya dia memperoleh kemajuan. Nah, apakah ini

bukan merupakan pertanda yang agung bahwa upaya-upaya dilakukan dengan maksud supaya benih yang telah ditanam ini menjadi hancur dari dalam dengan sendirinya dan namanya tidak terlihat lagi di permukaan bumi. Tapi benih itu menjadi besar dan berkembang dan telah menjadi sebatang pohon dan cabang-cabangnya telah sampai ke jauh-jauh. Dan kini pohon itu sedemikian besarnya sehingga ribuan burung-burung tengah bertengger dengan tenang di atasnya. Dan kini sudah berpuluh juta burung-burung duduk di atas pohon Masih Muhammad saw. itu. Kemudian beliau bersabda bahwa terdapat nubuatan dalam *Barahin Ahmadiyah*: **يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ** (yakni para penentang ingin hendak memadamkan cahaya/agama Allah dengan mulut mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang ingkar tidak menyuka).

Ini merupakan sebuah nubuatan pada saat tidak ada penentang saya. Bahkan sama sekali tidak ada yang tahu menahu tentang nama saya. Kemudian sesudah itu sesuai dengan keterangan nubuatan tersebar nama baik saya di dunia dengan penuh hormat dan ribuan orang menerma saya baru kemudian setelah sedemikian rupa terjadi perlawanan sehingga dengan menerangkan hal-hal yang bertentangan dengan kenyataan kepada penduduk Mekkah, dari Mekkah dimintakan fatwa kafir untuk diri saya. Dan disebarkan fatwa kafir di dunia, dijatuhkan fatwa bunuh untuk diri saya, dan pengadilan dihasut, orang-orang bnyak dijauhkan dari saya dan dari Jemaat saya.

Singkat kata, dari segenap penjuror diupayakan cara untuk membinasakan diri saya tetapi sesuai dengan nubuatan Tuhan semua para mullah (kyai) dan sejenisnya gagal dalam upaya dan program mereka, sangat disesalkan betapa para penentang itu menjadi buta. Mereka tidak melihat kegunaan akan nubuatan itu dan betapa dengan agung dan dengan penuh

kekuasaan itu menjadi sempurna. Apakah kecuali Tuhan ini merupakan pekerjaan seseorang? Jika ada, maka bawalah contohnya, mereka tidak berfikir bahwa jika ini merupakan pekerjaan/upaya manusia dan bertentangan dengan kehendak Tuhan, maka mereka akan meraih kegagalan dalam upaya mereka. Siapakah yang menggagalkan mereka?

Dia-lah Allah yang bersama saya". *Haqiqatul-Wahyi* hlm. 241-242; *Ruhani Khazain* jilid 22.

Semoga Allah menganugerahi kita taufik untuk menyampaikan amanat Hadhrat Masih Mau'ud a.s. diseluruh penjuru dunia. Amin.

Pent. Qomaruddin Syahid